

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pola Penciptaan dan Penerbitan Aset Digital Kripto dan Mekanisme Perolehan dan Penggunaannya.

Pola penciptaan dan penerbitan Aset Digital Kripto meliputi enam fase. Pertama; Penciptaan dan Pengenalan, Kedua; Penerbitan, Ke-tiga; Regulasi, Ke-empat; Pendistribusian, Ke-lima; Penggunaan, Ke-enam; Produksi (Penerbitan *block* baru).

Fase Pertama, Penciptaan dan Pengenalan. Developer satu dan investor awal menciptakan sebuah system blockchain yang didalamnya terdiri dari blockchain, cryptocurrency, dan smart contract ataupun satu atau lebih kombinasi diantaranya dengan tujuan memecahkan tantangan trilema blockchain yang secara teknis ditujukan kepada developer dua (developer lanjutan) dan validator block (miner, PoS validator, dll) yang diatur dalam whitepaper masing-masing crypto project.

Fase Ke-dua, Penerbitan. Developer satu dan investor awal yang membiayai project system blockchain menerbitkan *cryptocurrency* sebagai komoditas kripto untuk meningkatkan nilai koin atau token kepada publik (trader, investor lanjutan, artis NFT, gamer, atau orang awam) melalui mekanisme ICO (*Initial Coin Offering*) yang diajukan kepada *exchanger* atau pedagang fisik aset digital kripto di berbagai penjuru dunia yang dapat diakses secara *online*.

Fase Ke-tiga, Regulasi. Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan yang secara spesifik menunjuk Bappebti membentuk system regulasi terhadap pedagang aset digital kripto dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2019 dan melakukan proses kurasi atas *cryptocurrency* yang beredar dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 untuk mendapatkan control atas seluruh stakeholder dan aset digital kripto yang beredar di Indonesia dan mendapatkan pendapatan pajak darinya. Regulasi tersebut menghasilkan kelompok *exchanger* atau pedagang aset fisik digital kripto yang legal di Indonesia dan menghasilkan daftar aset kripto legal yang dapat di perdagangan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

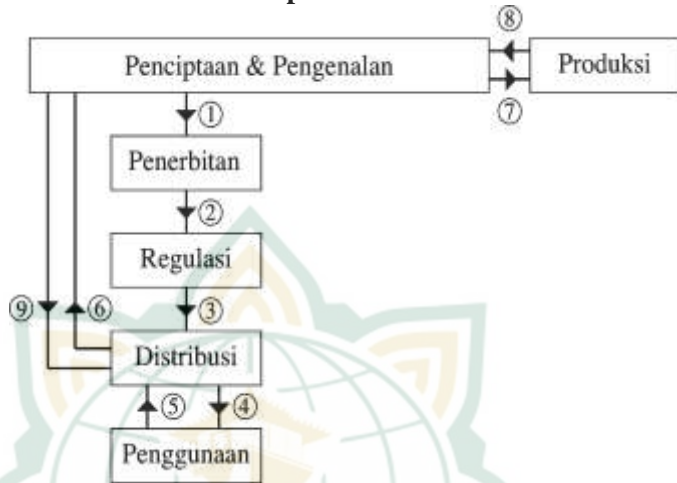
Fase Ke-empat, Pendistribusian. Pedagang aset digital kripto fisik legal di Indonesia atau *exchanger* menciptakan infrastruktur perdagangan *cryptocurrency* (Apps, web, kantor fisik, dll) sebagai layanan perdagangan komoditas untuk mendapatkan profit atas transaksi penjualan maupun pembelian komoditas kripto yang melalui infrastruktur yang diciptakannya maupun produk turunan lainnya kepada End User atau publik di Indonesia. Publik yang menginginkan aset digital kripto akan difasilitasi oleh *exchanger* dengan mekanisme tertentu sesuai dengan ketentuan masing – masing *exchanger*. Publik juga difasilitasi sebuah *wallet* untuk menyimpan *private key* atas kepemilikan aset digital kripto oleh *exchanger* dalam infrastruktur aplikasi mereka.

Fase Ke-lima, Penggunaan. End User baik dari kelompok trader, retail investor, artis NFT, maupun orang awam di Indonesia membeli aset digital kripto untuk dimanfaatkan sebagai komoditas perdagangan melalui infrastruktur yang disediakan oleh *exchanger* atau pedagang aset fisik kripto legal di Indonesia melalui mekanisme tertentu sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen *exchanger*.

Fase Ke-enam, Produksi. Validator atau *miner* melakukan validasi atas transaksi yang dilakukan oleh *end user* dan memproduksi *block* baru dengan menyediakan infrastruktur komputasi yang dimiliki oleh validator maupun *miner* dan atau menyediakan sejumlah aset digital kripto untuk dipertaruhkan dalam suatu system blockchain tertentu untuk mendapatkan hak validasi. Validator akan menerima kompensasi berupa aset digital kripto dari system jaringan blockchain atas usaha validasi terhadap suatu transaksi dan proses pembentukan suatu *block* baru.

Keterangan tersebut diatas dapat terlihat hubungan antar fase sebagaimana dalam gambar berikut:

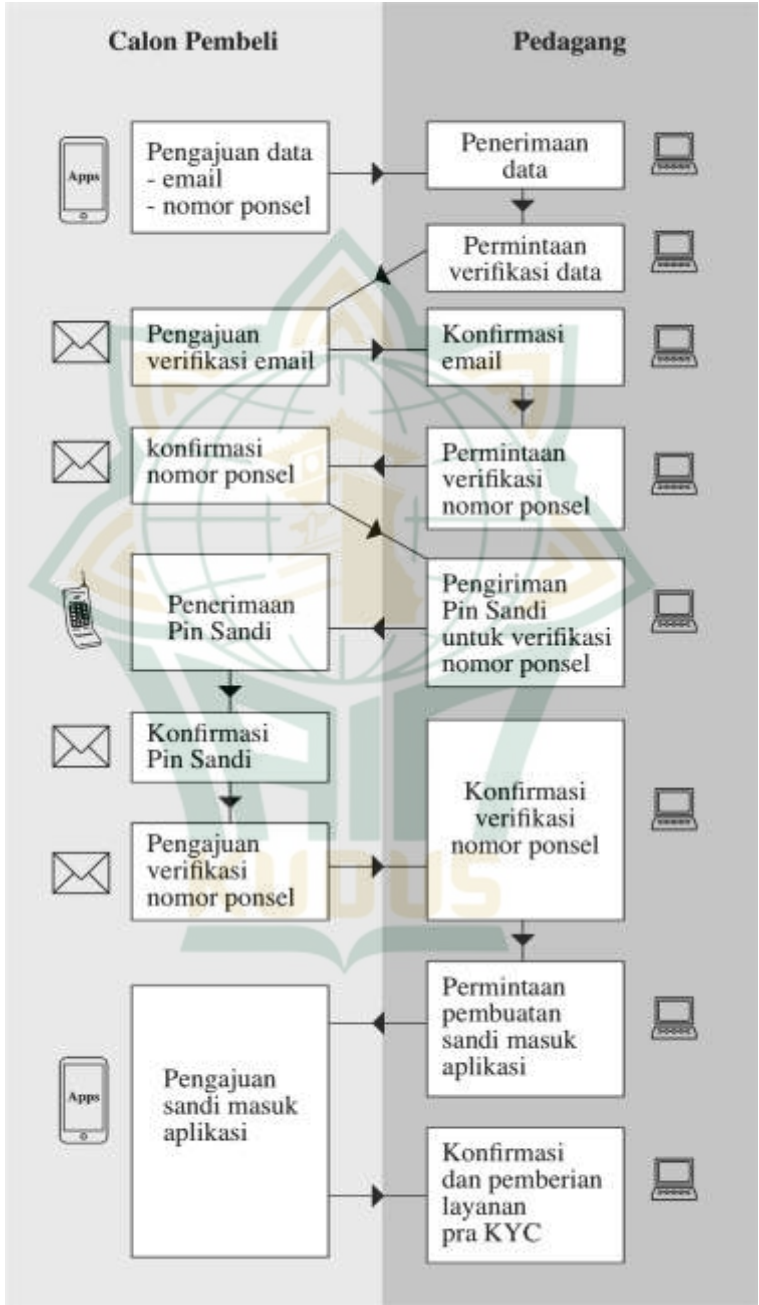
Gambar 4.1 Pola Penciptaan dan Penerbitan Aset Digital Kripto



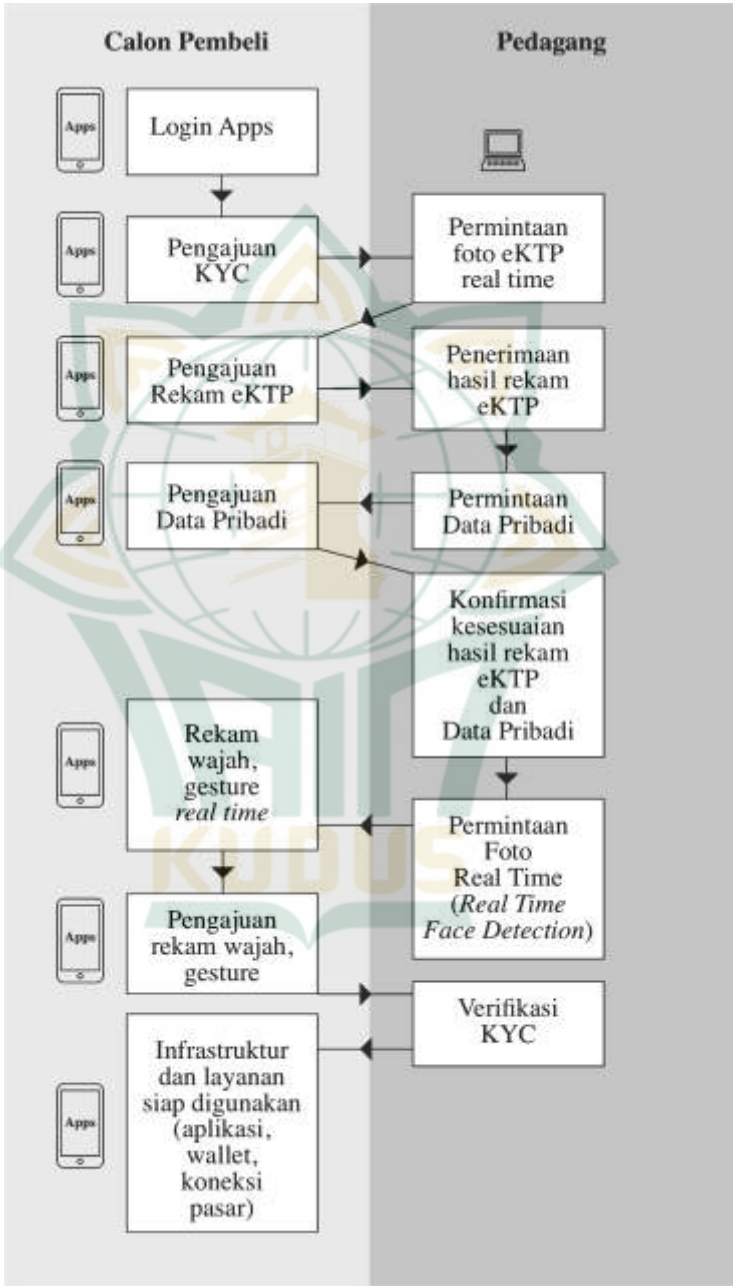
Mekanisme perolehan aset digital kripto diperoleh dengan dua mekanisme yaitu pembelian dan penyediaan infrastruktur layanan produksi. Pada mekanisme pembelian, End user membayar harga suatu aset digital kripto beserta *fee* atas penggunaan layanan dan infrastruktur yang disediakan oleh *exchanger* atau pedagang aset kripto fisik. Pada mekanisme penyediaan infrastruktur layanan produksi, *Miner* mendapatkan aset digital kripto dari system jaringan *blockchain* yang diciptakan oleh developer pertama atas kegiatan *mining*. Sedangkan Validator PoS mendapatkan bunga (berupa aset digital kripto) dari system jaringan *blockchain* yang diciptakan oleh developer pertama atas aset yang dipertaruhkan (*stake*).

Mekanisme penggunaan suatu aset digital kripto dapat dilakukan pada aplikasi *exchanger*. Sebelum menggunakan aplikasi *exchanger* calon user harus melewati proses registrasi dan proses verifikasi. Setiap *exchanger* memiliki mekanisme tersendiri atas proses registrasi dan verifikasi untuk *user*-nya. Akan tetapi terdapat pola yang sama yang dilakukan oleh seluruh *exchanger* sebagaimana yang tergambar pada gambar berikut:

Gambar.4.2 Mekanisme Registrasi pada Exchanger



Gambar 4.3 Mekanisme Verifikasi pada Exchanger



B. Tinjauan Syarat Sil'ah, Utilitas, Underlying dan Mekanisme Validasi terhadap Aset Digital Kripto

1. Tinjauan Syarat Sil'ah terhadap Aset Digital Kripto

Aset digital kripto merupakan suatu keniscayaan komoditas yang memiliki sifat kebenaran non positifistik atau sesuatu yang kebenarannya tidak dapat diindera. Akan tetapi sifat kebenarannya dapat dirasionalkan dan dapat diidentifikasi dengan alat bantu. Sifat kebenarannya sama halnya dengan pulsa, kuota internet, token listrik, file system Microsoft, file system android, yang keberadaannya berupa digital berukuran *byte*. Seseorang tidak dapat mengidentifikasinya melalui indera manusia secara langsung akan tetapi dapat merasakan keberadaannya. Selain itu, keberadaannya dapat diidentifikasi dengan alat bantu seperti seperangkat *hardware*, monitor, dan aplikasi *software*. Begitu juga dengan aset digital kripto yang keberadaannya dapat diidentifikasi melalui seperangkat hardware seperti PC, *smartphone*, *monitor* yang terintegrasi dengan hardware tertentu (GPU) dan aplikasi software tertentu.

Aset digital kripto juga merupakan sesuatu yang suci / bersih dari najis, legal (229 aset), terukur karena jumlah pasokannya di *publish* secara *real time* dan transparan oleh seluruh aplikasi *exchanger*, dan memiliki utilitas. Aset digital kripto berada pada jaringan *blockchain* yang tidak dapat berpindah. Bukti kepemilikan dan bukti kuasa atas aset digital kripto adalah penguasaan suatu *public key* dan *private key* yang tersimpan dalam *wallet*. Penguasaan suatu *public key* dan *private key* pada *wallet* menjadikan seseorang dapat mentransaksikan atau memindahtangankan suatu aset digital kripto ke *wallet* lain.

Wallet yang dipergunakan untuk memindahtangankan aset digital kripto berada pada setiap aplikasi yang berupa *software* yang disediakan oleh setiap *exchanger*. Indodax sebagai salah satu *exchanger* legal di Indonesia menyebut *wallet* dengan istilah dompet bitcoin.¹ *Wallet* pada tokocrypto terkonfigurasi dengan TokoMall

¹ <https://help.indodax.com/hc/id/articles/4416495420057-apa-itu-wallet-bitcoin->

account.² dan setiap orang yang melalui proses registrasi dan verifikasi akan langsung terhubung dengan *wallet* pada *account* masing – masing aplikasi *exchanger*.

Analogi yang dapat digunakan untuk memahami keberadaan aset digital kripto adalah seperti keberadaan sebidang tanah. Sebidang tanah tetap berada pada tempatnya dan tidak dapat dipindahtangankan karena keniscayaannya. Akan tetapi keberadaannya dapat diidentifikasi, kepemilikannya dapat dibuktikan dan penguasaan atas keberadaannya juga dapat dibuktikan dengan sertifikat. Sertifikat tanah tersebutlah yang dapat dipindahtangankan. Sedangkan pada aset digital kripto, *wallet* adalah kunci utama untuk memindahtangankan dan sebagai bukti kepemilikan dan penguasaan atas suatu *mabi'* sebagaimana yang disyaratkan pada *sil'ah*.

2. Tinjauan Utilitas terhadap Aset Digital Kripto

Aset digital kripto memiliki tiga utilitas. Pertama; sebagai media simpan nilai jangka panjang (investasi). Kedua; sebagai komoditas perdagangan (*trading*). Ke-tiga; sebagai media kompensasi atas layanan yang diciptakan oleh developer 2 (developer lanjutan) pada suatu ekosistem *blockchain* tertentu. Tidak semua *blockchain* dari 229 aset, memiliki developer lanjutan yang cukup banyak untuk menghidupkan dan mengembangkan ekosistem suatu *blockchain*.

Utilitas aset digital kripto sebagai media kompensasi telah berkembang di Indonesia. Token Hara dan koin Vexanium adalah contoh aset digital kripto yang memiliki utilitas ini. Token Hara digunakan sebagai media kompensasi atas penggunaan layanan data pertanian pada ekosistemnya.³ Sedangkan Vexanium adalah salah satu aset digital kripto asli dari Indonesia yang memiliki *blockchain* sendiri dan telah dikembangkan oleh 33 developer lanjutan (developer 2).

Tiga puluh tiga developer lanjutan tersebut adalah VexSwap, VexRex, Dejaveswap, SateFinance, SaladSwap,

² <https://support.tokocrypto.com/hc/en-us/articles/4404488106253-Use-WalletConnect-or-MetaMask-for-your-TokoMall-Account>

³ <https://www.hara.ag/bahasa>

Vdice, Rendang Farm, Trafiswap, VexEcosystem, Vyndao, VexRAM Market, Vex Contract, NameBidVexanium.com, CrazyDog, Fishwar Lite Game, Dograce, FlyDice, BasicDEX, RealGame, Vex Account Store, VexSMS, Vex Account Creator, Mr. Towal Towel, Play With Hash, Unydex, Voting From Chain, BasoFinance, Ecash Finance, Bitcoin NKRI, Authentic Development, Trusti, Vexanium Avatar (Gravatar), dan Vex Token Creator.⁴

3. Tinjauan *Underlying* terhadap Aset Digital Kripto

Aset digital kripto legal di Indonesia memiliki tiga jenis *underlying*. Pertama; Aset digital kripto legal dengan *underlying blockchain*. Koin atau token yang menggunakan jenis *underlying* ini adalah Bitcoin, Ethereum, Solana, ADA Cardano, Ripple, Bitcoin Cash, Polkadot, Litecoin, Eos, Tron, Tezos, Ethereum Classic, Bitcoin Gold, Bitcoin Diamond, Bytom. Ke-dua; Aset digital kripto legal dengan *underlying* komoditas fisik. Koin atau token yang menggunakan jenis *underlying* ini adalah USD coin, Binance USD, True USD, PaxGold, Digix, Stasis Euro, Gemini dollar dan Rupiah Token.

Underlying Ke-tiga dari aset digital kripto legal adalah menggunakan *underlying* koin yang memiliki *market capitalization* besar seperti Bitcoin dan Ethereum. Koin atau token yang menggunakan jenis *underlying* ini adalah aset DAI. *Underlying* dari 229 aset digital kripto legal di Indonesia tidak ditemukan adanya koin atau token yang menggunakan *underlying* yang berjenis *algorithmic smart contract*.

4. Tinjauan Mekanisme Validasi terhadap Aset Digital Kripto

Mekanisme validasi terhadap aset digital kripto legal yang diperdagangkan di pasar fisik Indonesia memiliki lebih dari dua jenis mekanisme konsensus yang umum diketahui publik. Selain mekanisme *Proof of Work* (PoW) dan mekanisme *Proof of Stake* (PoS) juga terdapat mekanisme turunan dari mekanisme *Proof of Stake* seperti

⁴ www.dapp.com/dapps/vexanium?sort=4&time=0&type=0 diakses pada tanggal 29 Juli 2022 Pkl. 08.35 WIB

Nominated Proof of Stake (NPoS) yang digunakan jaringan *blockchain* Polkadot, *Delegated Proof of Stake* (DPoS) yang digunakan jaringan *blockchain* Eos, Vexanium dan Tron, *Delegated Byzantine Proof of Stake* (dBFT) yang digunakan jaringan *blockchain* Neo dan *Liquid Proof of Stake* (LPoS) yang digunakan jaringan *blockchain* Tezos; yang semuanya terindikasi adanya kegiatan *staking*. Mekanisme *Proof of Stake* digunakan oleh Ethereum, Quantum, Solana, Binance Coin dan Cardano.

Mekanisme validasi yang tidak terindikasi adanya kegiatan *staking* adalah mekanisme konsensus *Proof of Work* (PoW) yang digunakan jaringan *blockchain* Bitcoin, Bitcoin Cash, Litecoin, Dash, Ethereum Classic, dan Bytom. Selain mekanisme PoW, juga terdapat mekanisme konsensus yang tidak terindikasi *staking* seperti *Proof of Asset* (PoA) yang digunakan token Digix.

Aset digital kripto yang berjenis token menggunakan mekanisme validasi mengikuti jaringan *blockchain* yang diikutinya sesuai dengan *smart contract* dari petunjuk *whitepaper* yang diterbitkan developer satu yang kemudian dimodifikasinya. Aset digital kripto ini adalah token Chainlink, Tether, Yearn. Finance, Uniswap, True USD, Paxos Standard, Stasis Euro, Air Swap, Gemini Dollar, Rupiah Token, PaxGold, dan . token Digix yang berdiri diatas *blockchain* Ethereum. Digix memodifikasi mekanisme validasinya dengan mekanisme konsensus tambahan menjadi mekanisme baru yang disebut *Proof of Asset* (PoA) walaupun berdiri diatas jaringan *blockchain* Ethereum yang menggunakan mekanisme *Proof of Stake* (PoS).

C. Desain Aset Digital Kripto Berbasis Syari'ah di Indonesia

Desain aset digital kripto berbasis syari'ah di Indonesia adalah aset digital kripto legal yang diperdagangkan di Indonesia yang memenuhi syarat *sil'ah*, memiliki utilitas yang dimengerti tujuan penggunaannya oleh *end user*, memiliki *underlying*, dan terhindar dari pendapatan aset kripto yang berasal dari hasil proses *staking*.

Pax Gold dan Digix merupakan dua aset digital kripto yang menggunakan *underlying* komoditas fisik emas yang

terdeteksi legal diperdagangkan di *exchanger* legal Indodax dan Tokocrypto. Pax Gold adalah token yang diproduksi oleh developer dibawah naungan Paxos Trust Company, LLC yang beropersi sebagai anak perusahaan dari Kabompo Holdings. Paxos Trust Company merupakan perusahaan manajemen aset dan kustodian yang juga merupakan partner dari Paypal.⁵ Paxos Gold juga menjadi aset pertama digital kripto yang dikategorikan sebagai sekuritas oleh SEC.⁶ Kabompo Holding selaku induk perusahaan yang menanungi Pax Company juga merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Securities and Exchange Commission (SEC).⁷

Utilitas PaxGold adalah sebagai media simpan nilai (investasi) yang menjadikan komoditas emas murni dapat diakses sebagai komoditas melalui token yang berdiri diatas jaringan *blockchain*. Sehingga aktivitas likuidasi dan perdagangan komoditas emas dapat dilakukan secara *Over The Counter* (OTC) di seluruh penjuru dunia dan tanpa batasan waktu sehingga memunculkan efisiensi dan keamanan yang tinggi. Token Pax-Gold juga dapat digunakann sebagai aset jaminan dalam lembaga keuangan yang berbasis DApps.⁸

Underlying PaxGold adalah *bullion* (emas batangan). Satu token Pax-Gold merepresentasikan satu *troy ounce* (31.1034768 gram) emas fisik dari sebuah emas batangan dengan serial number yang spesifik yang dijamin oleh LBMA. Jika konsumen yang memiliki token Pax-Gold dengan jumlah yang sesuai dengan representasi wujud emas batangannya, konsumen tersebut dapat menukarkan tokennya dengan sebatang emas murni asli.⁹ Cara mengkonversi token Pax-Gold menjadi wujud emas murni adalah dengan mengajukan permohonan melalui The Paxos Wallet Dashboard pada

⁵ <https://paxos.com/company/> diakses pada tanggal 2 Agustus Pkl. 20.57 WIB

⁶ <https://www.blockdata.tech/profiles/paxos-trust-company-llc-itbit> diakses pada tanggal 2 Agustus Pkl. 20.57 WIB

⁷ Kabompo Holdings, Ltd. <https://sec.report/CIK/0001587702> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022 Pkl. 20.40 WIB

⁸ Charles Cascarilla, "PaxGold Whitepaper V1.0, 5 September 2019", (Paxos Whitepeper, 2019), 5-6.

⁹ Charles Cascarilla, "PaxGold Whitepaper V1.0, 5 September 2019", (Paxos Whitepeper, 2019), 3.

halaman the PAX Gold. Pemegang token Pax-Gold membutuhkan jumlah minimum sebesar 430 Pax-Gold Untuk menukarkan dalam wujud emas batang yang kemudian akan diklaim ke London Good Delivery gold bars.¹⁰

Penjamin *Underlying* dari emas batangan yang digunakan adalah *London Bullion Market Association* (LBMA) berada di jantung kota London bersebelahan dengan gedung *The Historic Royal Exchange*, lokasi yang tidak jauh dari *The Bank of England*. tepatnya berada di LBMA 7th Floor, 62 Threadneedle Street, London EC2R 8HP.¹¹ LBMA dapat dihubungi melalui telepon dengan nomor +44 (0) 20 7796 3067, Email mail@lbma.org.uk, dan pertanyaan dapat diakses melalui ask@lbma.org.uk.¹²

Mekanisme validasi atas transaksi PaxGold mengikuti mekanisme konsensus *blockchain* Ethereum. Pax-Gold adalah jenis token yang berjalan di atas *blockchain* Ethereum, sehingga mekanisme transaksinya beroperasi sesuai dengan ketentuan *smart contract* pada jaringan blockchain Ethereum.¹³ Pax-Gold, yang membebankan biaya layanan sebesar 0.02% dalam proses mekanisme validasi pembuatan *block* token maupun penghapusan *block* token.¹⁴

Digix adalah token yang dikembangkan oleh DigixDAO (DGD) di Singapura pada tahun 2014. Saat ini Digix beralamat di 6 Eu Tong Sen St, Singapura. Penanggung jawab dari proyek Digix adalah Shaun Djie yang menjabat sebagai COO dan Co-Founder dari proyek token Digix.¹⁵ Shaun Djie merupakan salah satu eksekutif advisor dan Board

¹⁰ <https://help.paxos.com/hc/en-us/articles/360041903332-How-to-Buy-Sell-Redeem-PAX-Gold> 24 Desember 2021, diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 Pkl.06.11 WIB

¹¹ <https://www.lbma.org.uk/about-us/about-the-lbma> diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 Pkl.06.06 WIB

¹² <https://www.lbma.org.uk/contact> diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 Pkl.06.11 WIB

¹³ Charles Cascarilla, "PaxGold Whitepaper V1.0, 5 September 2019", (Paxos Whitepaper, 2019), 7.

¹⁴ PAXG sent on the Blockchain, <https://paxos.com/paxgold/diakses> pada tanggal 19 Agustus 2022, Pkl. 20.34 WIB

¹⁵ <https://www.crowdfundinsider.com/2020/02/157391-digix-developer-of-first-asset-backed-digital-gold-token-launches-revamped-marketplace-and-website/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.09 WIB

Member dari Tokocrypto Indonesia periode 2017, dan Technical Committee Member dari Infocomm Media Development Authority (IMDA), sebuah dewan hukum dibawah Kemeterian Informasi dan Komunikasi Singapura.¹⁶

Utilitas Digix adalah sebagai media simpan nilai (investasi) dan komoditas dagang yang memiliki volume perdagangan tinggi di Pasasr fisik Indonesia (Indodax). Keuntungan memegang token DGX / Digix adalah memiliki tingkat likuidasi lebih tinggi dibandingkan memegang aset emas dalam bentuk lain. Selisih harga jual dan beli dari Digix juga lebih baik daripada selisih harga jual dan beli pada pasar fisik seperti Galeri 24 (Pegadaian) atau Pasar fisik Antam. Sehingga Digix dapat menjadi alternatif penyimpanan emas (dengan selisih harga yang lebih rendah).¹⁷ Developer Digix juga mengklaim bahwa token Digix dapat dipertukarkan secara *peer-to-peer* antar *wallet* tanpa melibatkan perantara *exchange* maupun pihak ketiga.¹⁸

Underlying Digix adalah *bullion* (emas batangan). Satu Digix token atau satu DGX mempresentasikan 1 gram emas dan dapat dibagi hingga 0.001 gram.¹⁹ Nilai token Digix *diback-up* dengan emas batangan (*bullion*) yang disimpan di The Safe House dan dibawah persetujuan dan pengawasan *London Bullion Market Association* (LBMA).²⁰ Laporan penyulingan emas oleh Developer Digix disetujui oleh *London Bullion Market Association* (LBMA) dan diaudit Bureau Veritas Inspectorate.²¹ Yakni, sebuah lembaga auditor independen multinasional dengan kemampuan menakar

¹⁶ <https://sg.linkedin.com/in/shaundjie> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.39 WIB

¹⁷ Petrus Dabu, "Menakar Kelebihan dan Risiko Bermain Digix (DGX) Kripto Berbalut Emas" (Kontan: Jakarta, Senin, 07 Januari 2019), 15:58 WIB
<https://investasi.kontan.co.id/news/menakar-kelebihan-dan-risiko-bermain-digix-dgx-kripto-berbalut-emas> diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 Pkl.06.48

¹⁸ Shaun Djie, Digix, https://www.linkedin.com/pulse/what-so-unique-digital-gold-offering-digix-shaun-djie?trk=public_profile_article_view

¹⁹ Anthony C. Eufemio, Kai C. Chang, Shaun Djie, "Whitepaper: The Gold Standard in Crypto Assets", (Digix Whitepaper: Version 1.02, Januari 2016), 2.

²⁰ LBMA Memorandum and Articles for Association, 13 Oktober 2020, <https://cdn.lbma.org.uk/downloads/LBMA-Articles-Of-Association.pdf>

²¹ Anthony C. Eufemio, Kai C. Chang, Shaun Djie, "Whitepaper: The Gold Standard in Crypto Assets", (Digix Whitepaper: Version 1.02, Januari 2016), 8.

kualitas dalam berbagai macam komoditas asset, menyediakan pelayanan inspeksi, pengambilan sampel dan pengujian independen dalam menguji logam mulia.²²

Penjamin *underlying* token Digix adalah The Save House. The Save House adalah tempat penyimpanan metal (emas dan perak) dengan tingkat pengawasan dan keamanan berteknologi tinggi dan disertai dengan jaminan asuransi. The Save House digunakan oleh perusahaan – perusahaan multinasional dan para investor untuk menyimpan asset mereka supaya terjaga nilainya. Kualitas dan kapasitas penyimpanan emas dan perak di The Save House telah tersertifikasi ISO 9001 yang terjamin dapat menyimpan emas dan perak dalam kapasitas 600 ton.²³

Seluruh *bullion* (emas batangan) disimpan, dipisahkan dan ditempatkan dalam *packing* yang teridentifikasi secara unik dan terbukti dapat melindungi dari kerusakan. *Packing* ini dapat dengan mudah dilacak oleh klien yang menjadi pemilik sah dan tunggal dari emas batangan mereka dibawah hukum Singapura. Seluruh asuransi penyimpanan emas The Save House dapat melindungi dari pencurian, kebakaran, bangunan runtuh, usaha sabotase dan tindakan terorisme.²⁴ The Safe House di bawah naungan perusahaan The Silver Bullion, Pte; beralamat di 6 Changi South Street 3, #01-01 Singapore Kode Pos 486128 dengan kontak telepon +65 6448 8638.²⁵

Mekanisme validasi atas transaksi token Digix mengikuti mekanisme konsensus *blockchain* Ethereum. Pax-Gold adalah jenis token yang berjalan di atas *blockchain* Ethereum, Akan tetapi developer token Digix menciptakan mekanisme konsensus tersendiri diluar mekanisme konsensus Ethereum. Developer Digix mengembangkan *smart contract* dari blockchain Ethereum dan menciptakan mekanisme konsensus *Proof of Profenance* (PoP). Mekanisme validasi ini

²² <https://group.bureauveritas.com/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl. 08.42 WIB

²³ <https://thesafehouse.sg/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.17 WIB

²⁴ <https://thesafehouse.sg/> bullion-storage diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.17 WIB

²⁵ <https://thesafehouse.sg/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.17 WIB

(PoP), berfungsi untuk menelusuri perpindahan asset fisik (emas dalam sistem DGX) melalui keberpindah tangan suatu asset emas dari supplier emas batangan ke berangkas penyimpanan emas (custodian) dengan transparan dan terenkripsi.²⁶

Mekanisme *Proof of Profenance* (PoP) token Digix juga disebut *Proof of Asset* (PoA) dalam *whitepaper* Digix. Informasi yang tersimpan dalam PoA meliputi *time stamp* dari penciptaan *gold asset card*, Nomor Seri dari Emas Batang, rantai tanda tangan pengesahan pada jaringan kustodian (Vendor, Kustodian, Auditor), nota pemesanan, dokumentasi audit, data penyimpanan dan biaya penyimpanan.²⁷ Mekanisme ini dapat menghubungkan validasi keberadaan emas batangan yang berada pada sektor riil dan terintegrasi dengan keberpindahannya pada sistem *blockchain* yang beredar.²⁸

Gold Asset Card adalah digital aset yang disimpan dalam jaringan Ethereum sebagai hasil dari validasi pada mekanisme *smartcontract* pada jaringan Ethereum. Selanjutnya *Gold Asset Card* yang berada pada jaringan Ethereum ini dicetak melalui mekanisme *Proof of Asset* (PoA) atau disebut juga dengan mekanisme *minting* dengan pembebanan biaya hash atas kegiatan pencetakannya (*minting*).²⁹

Harga token PaxGold adalah Rp. 26.006.206,- (Dua Puluh Enam Juta Enam Ribu Dua Ratus Enam Rupiah) dengan satu token PaxGold berbanding satu *troy ounce* emas (31.1034768 gram) dengan jumlah pasokan sebanyak 339.687

²⁶ Anthony C. Eufemio, Kai Chng& Shaun Djie, [https://golden.com/wiki/Proof-of-profenance_\(PoP\)-VWRB5YPdiaksespadataanggal_20_Agustus_2022_Pkl.02.59_WIB](https://golden.com/wiki/Proof-of-profenance_(PoP)-VWRB5YPdiaksespadataanggal_20_Agustus_2022_Pkl.02.59_WIB)

²⁷ Anthony C. Eufemio, Kai C. Chang, Shaun Djie, “*Whitepaper: The Gold Standard in Crypto Assets*”, (Digix Whitepaper: Version 1.02, Januari 2016), 2.

²⁸ Anthony C. Eufemio, Kai C. Chang, Shaun Djie, “*Whitepaper: The Gold Standard in Crypto Assets*”, (Digix Whitepaper: Version 1.02, Januari 2016), 1.

²⁹ Shaun Djie, Digix, https://www.linkedin.com/pulse/what-so-unique-digital-gold-offering-digix-shaun-djie?trk=public_profile_article_view diakses pada tanggal 20 Agustus 2022, Pkl. 06.59 WIB

token.³⁰ Sedangkan harga token Digix adalah Rp. 221.821,- (Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Satu Rupiah) dengan satu token Digix berbanding satu gram emas dengan jumlah pasokan sebanyak 58.000 token.³¹



³⁰ <https://coinmarketcap.com/id/currencies/pax-gold/> diakses pada tanggal 19 Agustus 2022 Pkl.06.23 WIB

³¹ <https://coinmarketcap.com/id/currencies/digix-gold-token/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022 Pkl.06.04 WIB